

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan rerata hasil belajar geografi (*pretest*) sebelum dikenai perlakuan model pembelajaran kolaborasi (*Collaborative Learning*) antara *Team Games Tournament* (TGT) dan *Make A Match* pada pokok bahasan persebaran flora dan fauna dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Karena didapatkan nilai $\text{sig.} = 0,148 > 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Ada perbedaan rerata hasil belajar geografi (*posttest*) sesudah dikenai perlakuan model pembelajaran kolaborasi (*Collaborative Learning*) antara *Team Games Tournament* (TGT) dan *Make A Match* pada pokok bahasan persebaran flora dan fauna dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Karena didapatkan nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Ada perbedaan selisih peningkatan hasil belajar geografi, yang menggunakan model pembelajaran kolaborasi (*Collaborative Learning*) antara *Team Games Tournament* (TGT) dan *Make A Match* dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah pada pokok bahasan persebaran flora dan fauna. Karena didapatkan nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Bahwa penerapan model pembelajaran kolaborasi (*Collaborative Learning*) antara *Team Games Tournament* (TGT) dan *Make A Match* lebih efektif daripada model pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Ketuntasan belajar kelas eksperimen > kelas control (88,2% > 51,3%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dalam menyampaikan materi pelajaran geografi dapat memilih model pembelajaran yang lebih baik lagi daripada metode ceramah, karena sesuai hasil penelitian bahwa sebelum diberikan penerapan dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Penggunaan model pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan mengkolaborasikan antara model pembelajaran kolaborasi (*Collaborative Learning*) antara *Team Games Tournament* (TGT) dan *Make A Match* memberikan kemudahan terhadap siswa dalam memahami materi pelajaran geografi yang disampaikan, penggunaan model tersebut dapat diperoleh perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model kolaborasi dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam melatih keterampilan belajar siswa secara berkelompok, membangun rasa saling percaya antar anggota belajar,

dan keadilan untuk semua anggota belajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

3. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model kolaborasi sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu memiliki perbedaan selisih nilai lebih meningkat daripada hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Dengan model kolaborasi siswa menjadi lebih aktif daripada metode ceramah, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
4. Dalam materi tentang pokok bahasan flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi kolaborasi (*Collaborative Learning*) antara *Team Games Tournament* (TGT) dan *Make A Match* adalah tepat, karena sesuai hasil penelitian terbukti mampu memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada model atau metode belajar sebelumnya yaitu dengan menggunakan metode ceramah, model pembelajaran tersebut diketahui lebih efektif didalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas pada saat proses belajar mengajar yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa. Namun diharapkan juga guru dapat mengkolaborasikan model pembelajaran lain yaitu selain model pembelajaran kolaborasi (*Collaborative Learning*) antara *Team Games Tournament* (TGT) dan *Make A Match* dengan tujuan agar dapat terus meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.